

PENGARUH OPINI AUDIT, KUALITAS KAP, *AUDIT TENURE* DAN KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*

Lusi Daniati¹, Dandes Rifa²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: @lusidaniati52@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, kualitas KAP, *audit tenure* dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit delay*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan jumlah 66 perusahaan. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling* sebanyak 42 perusahaan selama lima tahun berturut-turut. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* sedangkan kualitas KAP, *audit tenure* dan kompleksitas operasi perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *audit delay*.
Kata Kunci : *Audit Delay, Opini Audit, Kualitas KAP, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Perusahaan*

PENDAHULUAN

Saat ini pertumbuhan perusahaan semakin meningkat dengan ditandai banyaknya perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya. Pertumbuhan tersebut mengakibatkan peningkatan kebutuhan audit atas laporan keuangan perusahaan. Semua perusahaan yang aktif dan sudah menawarkan saham secara publik (*go public*) akan lebih banyak memerlukan informasi keuangan. Perusahaan juga wajib melaporkan laporan keuangan tahunan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan laporan audit independen kepada Otoritas Jasa Keuangan [1].

Dalam mengaudit laporan keuangan dibutuhkan waktu untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam perusahaan serta memerlukan suatu kecermatan untuk mendapatkan bukti-bukti audit yang mendukung opininya demi memberi pendapat yang sesuai. Rentang waktu dalam mengaudit laporan keuangan untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya diukur dari tanggal penutupan tahun fiskal hingga tanggal dikeluarkannya laporan keuangan auditan. Rentang waktu tersebut disebut *audit delay* [2].

Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor independen yang diukur dari selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditan dalam laporan keuangan [3]. Peraturan tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan

di Indonesia di perketat sejak tanggal 30 September 2003 oleh BAPEPAM-LK yang sekarang beralih menjadi OJK dengan mengeluarkan peraturan terbaru No : 3/POJK.04/2021 berdasarkan sanksi yang diberikan atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan oleh perusahaan. Laporan atau pengumuman yang wajib dilakukan dalam periode kewajiban tahunan, disampaikan atau diumumkan paling lama 6 (enam) bulan setelah batas akhir kewajiban penyampaian laporan atau pengumuman [4].

Penelitian ini merupakan modifikasi penelitian dari Sari & Priyadi (2016) dan Widyastuti & Astika (2017). Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah dengan merubah variabel solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas menjadi variabel kompleksitas operasi perusahaan yang ada pada penelitian Widyastuti & Astika (2017) serta mengganti sampel penelitian menjadi perusahaan *property and real estate* periode 2015-2019.

METODE

Metode penelitian memberikan gambaran rancangan Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari BEI, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan

property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2019. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* pada penelitian ini digunakan dua kategori variabel yaitu *audit delay* sebagai variabel dependen dan variabel independen yaitu opini audit, kualitas KAP, *audit tenure* dan kompleksita operasi perusahaan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji F dan uji t yang diolah dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Alpha (α)	Kesimpulan
(Constant)	77,021	0,000		
Opini Audit	-177,608	0,000	0,05	H1 diterima
Kualitas KAP	6,825	0,001	0,05	H2 diterima
Audit Tenure	2,155	0,002	0,05	H3 diterima
Kompleksitas Operasi Perusahaan	173,361	0,000	0,05	H4 diterima
F-sig	0,000			
R ²	0,629			

Sumber : diolah dengan SPSS 25

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa hipotesis pertama opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil pengujian hipotesis kedua kualitas KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang menggunakan KAP *big four* akan dapat lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya karna memiliki keahlian yang lebih baik dibandingkan KAP *non big four*. Hasil pengujian ketiga ditemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki kerjasama yang cukup lama akan lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis keempat berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu :

1. Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Kualitas KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*.
3. *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap *audit delay*.
4. Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Saran

1. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti, laba akuntansi, umur perusahaan, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan lain sebagainya.
2. Bagi para calon investor, hendaknya sebelum melakukan keputusan dalam berinvestasi untuk selalu memperhatikan tanggal terbit laporan auditan untuk meminimalisir resiko kegagalan dan untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik.
3. Bagi perusahaan, sebaiknya melakukan evaluasi atas penerapan peraturan dari OJK agar dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Ibu Dandes Rifa, S.E.,M.Si.,Ak.CA selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing dalam memberikan ilmu pengetahuan, saran dan komentar dalam penulisan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Saputra, "Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Komite Audit dan Opini Audit terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)," Universitas Negeri Jakarta, 2019.
- [2] O. D. Saputri, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Undip*, 2012. <http://eprints.undip.ac.id> (accessed Jun. 16, 2021).

- [3] H. Ahmad, N. Alim, and I. Subekti, "Pengujian Empiris Audit Report Lag Menggunakan Client Cycle Time Dan Firm Cycle Time," *Simp. Nas. Akunt. VII Solo*, 2005.
- [4] Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 /POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal," 2021.
- [5] H. K. Sari and M. P. P. Priyadi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2014," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 5, no. 6, 2016.
- [6] M. T. Widyastuti and I. B. P. Astika, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Jenis Industri Terhadap Audit Delay," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 18, no. 2, pp. 1082–1111, 2017.